

INTISARI

UJI SENSITIVITAS BAKTERI *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228 TERHADAP SERUM ANTI JERAWAT MERK “X”, MERK “Y”, dan MERK “Z” DENGAN METODE DIFUSI

Serum anti acne adalah salah satu produk kecantikan yang ampuh menghilangkan jerawat. Salah satu bakteri penyebab jerawat yaitu *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya hambat sampel serum anti acne merk “X”, merk “Y”, dan merk “Z” terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228, ketiga serum ini sering di gunakan oleh kalangan remaja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode difusi yang menggunakan kertas cakram yang masing-masing direndam dengan sampel pada konsentrasi 100%, pembuatan media pada lempeng agar, identifikasi bakteri, pembuatan suspensi biakan, pengujian sampel secara difusi dengan tiga kali replikasi. Pengamatan berdasarkan ada tidaknya aktivitas daya hambat dan membandingkan sampel mana yang paling luas aktivitas daya hambatnya.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil: ketiga sampel efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228 karena terbentuknya luas daerah hambat pada konsentrasi 100% pada serum merk “X” dengan rata-rata 13,667 mm , merk “Y” dengan rata-rata 17 mm, dan merk “Z” dengan rata-rata 18,667mm. Serum anti acne yang paling efektif adalah serum merk “Z”, hal ini ditunjukkan dengan luas daerah hambat yang paling luas yaitu 18,667mm. Ketiga serum tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik ANOVA satu jalan dengan homogenitas satu subset.

Kata kunci : *Staphylococcus epidermidis*, jerawat, serum anti acne, difusi.

ABSTRACT

ANTIBACTERIAL SENSITIVITY TEST OF *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228 AGAINST SERUM BRAND “X”, BRAND “Y”, and BRAND “Z” by the DIFFUSION METHOD

Anti acne serum is one of the powerful beauty products to eliminate acne. One of the causes of acne bacteria is *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228. This study aims to determine the inhibitory power of serum anti acne samples of the brand “X”, brand “Y”, and brand “Z” against *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228, these three serums are often used by teenagers.

The method used in this research is diffusion method using paper disc which each soaked with sample at 100% concentration, making of media on agar plate, identification of bacteria, making of culture suspension, sample test by diffusion with three replication. Observation based on the presence or absence of inhibitory activity and comparing the sample which is the most extensive inhibitory activity.

Based on the research results are obtained: all three samples are effective in inhibiting the growth of *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228 bacteria due to the formation of the drag area at 100% concentration on the brand serum” X” with an average of 13.667 mm, brand “Y” with an average of 17 mm, and a brand “Z” with an average of 18.667 mm. The most effective anti-acne serum is the brand serum “Z”, this is indicated by the widest area of the inhibitor that is 18.667 mm. The three serums did not have a significant difference, as evidenced by one-way ANOVA statistical tests with a homogeneity of one subset.

Keywords: *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228, acne, serum anti acne, diffusion